

Peran Guru Terhadap Penggunaan Pijar Sekolah pada Kelas X Mapel SKI di MAN 1 Ponorogo

Regita Cendikia Cahyani¹, Rin Nadatul Jannah², Rizal Andika Saputra³, Robiatul Adawiyah⁴, Roni Sahrul Mustofa⁵

¹ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Indonesia; regita.cendikia01@gmail.com

² Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Indonesia; rinndual@gmail.com

³ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Indonesia; rizalandikasaputra3@gmail.com

⁴ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Indonesia; robiatulaaaaaa@gmail.com

⁵ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Indonesiaronisahrul210@gmail.com

Received: 19/03/2024

Revised: 11/05/2024

Accepted: 25/06/2024

Abstract

This research aims to analyze the role of teachers in using the Pijar Sekolah digital platform in learning the Islamic Cultural History (SKI) subject in class X MAN 1 Ponorogo. The method used in this research is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The research results show that teachers have a very important role in utilizing Pijar Sekolah as a learning medium. These roles include facilitator in guiding students in accessing learning materials, motivator in increasing students' interest in learning through digital media, and evaluator in assessing the effectiveness of using the platform. In addition, this research found that the use of Pijar Sekolah was able to increase student interactivity and involvement in the learning process, as well as facilitating access to more varied and up-to-date learning resources. In conclusion, the active role of teachers is very important in integrating digital technology in learning, and efforts to increase technological competence for teachers need to continue to be carried out to maximize the benefits of Pijar Sekolah in education.

Keywords

Teacher; Curriculum; Merdeka Belajar

Corresponding Author

Regita Cendikia Cahyani

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (IAIN), Ponorogo, Indonesia ; regita.cendikia01@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi ditandai dengan pesatnya produk dan pemanfaatan teknologi informasi, maka konsepsi penyelenggaraan pembelajaran telah bergeser pada upaya perwujudan pembelajaran yang modern.¹ Terkait hal tersebut perkembangan ilmu pengetahuanlah yang telah menghadirkan perkembangan teknologi digital yang telah dinikmati masyarakat seperti saat ini². Maka dari itu, tak heran jika perkembangan digital mempengaruhi pula bidang pendidikan. Pendidikan secara umum sangat memerlukan perkembangan digital saat ini. Hal ini terkait dengan kemudahan dalam proses pembelajaran yang lebih baik³. Sesuai pula dengan definisi pendidikan itu sendiri, dimana pendidikan

¹ Euis Sofi, "Pembelajaran berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri" *TANZHIM Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan* Vol.1 No.1 Tahun 2016. 49

² Riza Aulia Putra, "Peran Teknologi Digital Dalam Perkembangan Dunia Perancangan Arsitektur," *Jurnal of Islamic Science and Technology* 4 No 1 (2018): 2-3

³ Sudarsri Lestari, "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi," *Pendidikan Agama Islam: Edureligia* 2 No 2



adalah suatu usaha sadar bahkan terencana bertujuan menciptakan suasa proses belajar mengajar agar anak dapat mengembangkan potensi dengan baik pula, sehingga perkembangan digital sangat penting⁴

Salah satu inovasi teknologi dalam bidang pendidikan adalah penggunaan platform digital seperti Pijar Sekolah. Pijar Sekolah merupakan platform yang menyediakan berbagai materi pembelajaran secara online, yang dapat diakses oleh siswa dan guru untuk mendukung proses belajar mengajar. Penggunaan teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.⁵

Guru memainkan peran yang sangat penting dalam pemanfaatan Pijar Sekolah. Di MAN 1 Ponorogo, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas X, peran guru tidak hanya sebatas sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator.⁶ Peran ini sangat krusial untuk memastikan bahwa teknologi dapat digunakan secara optimal dan memberikan dampak positif pada pembelajaran siswa.

Guru bertindak sebagai fasilitator dan pengelola lingkungan pembelajaran yang interaktif dan terpersonal. Teknologi layanan jaringan merupakan bidang yang semakin penting dalam dunia teknologi informasi. Keterampilan dalam teknologi layanan jaringan tidak hanya dibutuhkan dalam industri IT, tetapi juga dalam berbagai sektor lainnya yang semakin mengandalkan infrastruktur jaringan untuk operasi sehari-hari.⁷ Sebagai fasilitator, guru bertanggung jawab membantu siswa dalam mengakses dan memahami materi yang ada di Pijar Sekolah. Guru memberikan panduan dan dukungan teknis agar siswa dapat memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia dengan maksimal. Hal ini penting mengingat tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam menggunakan teknologi digital.

Menurut Sobari Peran guru sebagai motivasi atau motivator sangat penting dalam mendorong interaksi belajar, karena mengedepankan profesionalisme dan kemandirian⁸. Guru juga dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan menggunakan teknologi yang interaktif seperti Pijar Sekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Motivasi yang diberikan oleh guru dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi materi Pelajaran.

(2018): 3.

⁴ *Ibid.*, 4

⁵ <https://portal.pijarsekolah.id/man1ponorogo>

⁶ Nugraha, Jaka. "Peran Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI." *JOTTER: Journal of Teacher Training and Educational Research* 1.1 (2023)

⁷ Alfiansyah, Alfiansyah. "Perancangan Dan Implementasi Media Pembelajaran Teknologi Layanan Jaringan Berbasis Mobile: Sebuah Pendekatan Inovatif Untuk Pendidikan." *Journal Creativity* 2.1 (2024): 122

⁸ Najoan, Roeth AO, Winsy CI Lala, and Yusak Ratunguri. "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4.03 (2023). 217

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil evaluasi belajar siswa. Peran guru sebagai evaluator di dalam kelas sangat diperlukan, karena guru dapat melihat ketercapaian siswa dalam belajar melalui perannya sebagai evaluator⁹. Sebagai evaluator, guru bertugas menilai efektivitas penggunaan Pijar Sekolah dalam pembelajaran. Guru perlu mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan melalui platform ini dan mengevaluasi kinerja serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Evaluasi ini penting untuk mengetahui manfaat penggunaan teknologi dan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan teknologi informasi pada penyelenggaraan pembelajaran modern seperti yang dilakukan oleh MAN 1 Ponorogo berupa Pijar Sekolah serta mengkaji peran guru dalam pemanfaatan teknologi digital di bidang pendidikan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan mencari pengertian mendalam tentang suatu gejala, fakta, atau realita. Menurut Walidin, Saifullah & Tabrani Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah. Artinya riset kualitatif merupakan penelitian yang berbasis pada konsep *going exploring* yang melibatkan in-depth and case-oriented studi atau sejumlah kasus. Dalam penelitian ini menggunakan teknik kualitatif dengan menggunakan penelitian terdahulu dan wawancara.

Teknik penelitian yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terstruktur, observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan guru, dan dokumentasi dilakukan dengan mengambil gambar dokumen-dokumen yang relevan.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁰ Reduksi data dilakukan dengan mencatat dan menganalisis temuan data, penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif, dan penarikan kesimpulan dibuat dalam bentuk kesimpulan yang kredibel..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam penggunaan platform digital Pijar Sekolah pada pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas X MAN 1

⁹ Novianti, Erni, Yudi Firmansyah, and Erwin Susanto. "Peran guru PPKn sebagai evaluator dalam meningkatkan disiplin belajar siswa." *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 5.2 (2020). 128

¹⁰ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

Ponorogo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam memanfaatkan Pijar Sekolah sebagai media pembelajaran. Berikut adalah beberapa temuan utama dari penelitian ini.

Latar belakang penggunaan Pijar Sekolah diawali Pada tahun 2022 disemester genap yang diawali dengan penggunaan E-Learning dikarenakan masih terjadi pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring atau online. Lalu saat pelaksanaan Ujian akhir semester pihak MAN 1 Ponorogo mencari alternatif berupa penggunaan E-Learning sebagai media pembelajaran daring.¹¹

Penggunaan E-Learning yang berasal dari beberapa produk seperti Ruang Guru dirasa kurang efektif karena siswa saat melakukan pembelajaran bisa membuka aplikasi lain dengan membelah layer HP. Kemudian pihak MAN 1 Ponorogo menemukan aplikasi Pijar Sekolah dari TELKOM yang memudahkan dalam memasukkan dan *update* data.¹²

Uji coba setelah 3 semester penggunaan aplikasi pijar ini ternyata lebih mudah digunakan dan kuota internet yang digunakan lebih sedikit. Selain itu pengumpulan tugas lebih mudah karena sudah tersedia template didalamnya.¹³

Penerapan pembelajaran guru juga sebagai fasilitator yang membantu siswa mengakses dan memahami materi pembelajaran yang ada di Pijar Sekolah. Mereka memberikan panduan teknis dan dukungan agar siswa dapat memanfaatkan fitur-fitur platform dengan maksimal. Dalam hal ini, guru bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua siswa, terlepas dari kemampuan teknologi yang dimiliki, dapat mengakses dan menggunakan Pijar Sekolah dengan baik.¹⁴

Guru juga berperan sebagai motivator yang penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan teknologi yang interaktif seperti Pijar Sekolah membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Guru dapat memberikan motivasi tambahan kepada siswa untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi materi pembelajaran dan terlibat dalam proses belajar mengajar. Selain itu, guru berperan sebagai evaluator yang menilai efektivitas penggunaan Pijar Sekolah dalam pembelajaran. Mereka mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan melalui platform ini dan mengevaluasi kinerja serta keterlibatan siswa selama proses

¹¹ Hasil wawancara oleh Guru Mata Pelajaran SKI kelas X atas nama Alwy Fauzia Ramadhan, M.Pd pada 5 Juni 2024 pukul 19.00

¹² Hasil wawancara oleh Guru Mata Pelajaran SKI kelas X atas nama Alwy Fauzia Ramadhan, M.Pd pada 5 Juni 2024 pukul 19.00

¹³ Hasil wawancara oleh Guru Mata Pelajaran SKI kelas X atas nama Alwy Fauzia Ramadhan, M.Pd pada 5 Juni 2024 pukul 19.00

¹⁴ Hasil wawancara oleh Guru Mata Pelajaran SKI kelas X atas nama Alwy Fauzia Ramadhan, M.Pd pada 5 Juni 2024 pukul 19.00

pembelajaran. Evaluasi ini membantu guru dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mengetahui manfaat penggunaan teknologi dalam pembelajaran.¹⁵

Penggunaan Pijar Sekolah di MAN 1 Ponorogo telah berhasil meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Platform ini menyediakan berbagai sumber belajar yang lebih variatif dan *up-to-date*, sehingga siswa memiliki akses yang lebih luas terhadap informasi dan materi pembelajaran. Interaktivitas yang dihasilkan dari fitur-fitur digital pada Pijar Sekolah, seperti video pembelajaran, kuis interaktif, membuat siswa lebih terlibat dan aktif dalam belajar. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran modern yang mengedepankan partisipasi aktif dari siswa. Meskipun penggunaan Pijar Sekolah memiliki banyak manfaat, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti koneksi internet yang tidak stabil dan ketersediaan perangkat digital yang memadai.¹⁶

Kendala lainnya adalah kebutuhan akan pelatihan bagi guru untuk lebih mengoptimalkan penggunaan platform tersebut. Penerapannya guru diperlukan pelatihan yang intensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi teknologi mereka. Untuk memaksimalkan manfaat Pijar Sekolah dalam pendidikan, upaya peningkatan kompetensi teknologi bagi guru perlu terus dilakukan. Sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan yang berfokus pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, kolaborasi antara guru dalam berbagi pengalaman dan praktik terbaik juga dapat membantu meningkatkan keterampilan teknologi. Dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah dalam menyediakan infrastruktur yang memadai juga sangat penting untuk mengatasi kendala yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran aktif guru sangat krusial dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran.¹⁷

Guru di MAN 1 Ponorogo telah berhasil memanfaatkan Pijar Sekolah sebagai media pembelajaran dengan baik. Kendala dihadapi pelaksanaanya sinyal internet yang lemah. Ada juga HP yang dimiliki beberapa siswa tidak mendukung untuk digunakan aplikasi tersebut. Tetapi hal itu bisa diatasi dengan adanya ruang laboratorium Computer yang berjumlah 3 kelas. Meskipun masih menghadapi beberapa kendala diatas, peningkatan kompetensi teknologi guru dan penyediaan infrastruktur yang memadai merupakan faktor kunci untuk memaksimalkan manfaat Pijar Sekolah dalam pendidikan. Upaya terus-menerus dalam meningkatkan kompetensi dan dukungan teknologi akan memastikan bahwa platform digital ini dapat memberikan dampak positif yang maksimal pada proses pembelajaran.¹⁸

¹⁵ Hasil wawancara oleh Guru Mata Pelajaran SKI kelas X atas nama Alwy Fauzia Ramadhan, M.Pd pada 5 Juni 2024 pukul 19.00

¹⁶ Hasil wawancara oleh Guru Mata Pelajaran SKI kelas X atas nama Alwy Fauzia Ramadhan, M.Pd pada 5 Juni 2024 pukul 19.00

¹⁷ Hasil wawancara oleh Guru Mata Pelajaran SKI kelas X atas nama Alwy Fauzia Ramadhan, M.Pd pada 5 Juni 2024 pukul 19.00

¹⁸ Hasil wawancara oleh Guru Mata Pelajaran SKI kelas X atas nama Alwy Fauzia Ramadhan, M.Pd pada 5 Juni 2024 pukul 19.00

4. KESIMPULAN

Faktor yang paling dominan mempengaruhi perilaku konsumen dalam pembelian produk kosmetik tidak berlabel halal oleh mahasiswi Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2018 INSURI Ponorogo meliputi beberapa faktor yaitu faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis. Adapun persepsi mahasiswa hukum ekonomi syariah angkatan 2018 INSURI Ponorogo cenderung dapat memahami produk kosmetik yang tidak berlabel halal. Menurut mahasiswi ini, kualitas kosmetika non halal yang belum teruji, dapat menimbulkan efek samping seperti kerusakan kulit, tercampurnya bahan-bahan yang tidak diketahui dalam produk, tidak sesuai dengan ketentuan kehalalan produk.

REFERENSI

- Alfiansyah, Alfiansyah. "Perancangan Dan Implementasi Media Pembelajaran Teknologi Layanan Jaringan Berbasis Mobile: Sebuah Pendekatan Inovatif Untuk Pendidikan." *Journal Creativity* 2.1 (2024).
- Huberman dan Milles, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992)
- Lestari, Sudarsri. "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi." *Pendidikan Agama Islam: Edureligia* 2.2 (2018).
- Najoan, Roeth AO, Winsy CI Lala, and Yusak Ratunguri. "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4.03 (2023).
- Novianti, Erni, Yudi Firmansyah, and Erwin Susanto. "Peran guru PPKn sebagai evaluator dalam meningkatkan disiplin belajar siswa." *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 5.2 (2020).
- Nugraha, Jaka. "Peran Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI." *JOTTER: Journal of Teacher Training and Educational Research* 1.1 (2023).
- Putra, Riza Aulia. "Peran Teknologi Digital Dalam Perkembangan Dunia Perancangan Arsitektur." *Journal of Islamic Science and Technology* 4.1 (2018).
- Sofi, Euis. "Pembelajaran berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Viii Madrasah Tsanawiyah Negeri." *TANZHIM Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan* Vol.1 No.1 Tahun 2016.